MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN MENCETAK KUE KACANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH:

MIFTAKRUL ROIFAH
NIM: 13.1.01.11.0478P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

MIFTAKRUL ROIFAH
NPM. 13.1.01.11.0478P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN MENCETAK KUE KACANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 19 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Rosa Imani Khan, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd. M.Psi**
NIDN. 0705068602	NIDN. 0720058503

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

MIFTAKRUL ROIFAH
NPM : 13.1.01.11.0478P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENCETAK KUE KACANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS DALAM KEGIATAN MENCETAK KUE KACANG PADA ANAK KELOMPOK B TK AL AZHAAR BANDUNG KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

MIFTAKRUL ROIFAH
NIM: 13.1.01.11.0478P

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Rosa Imani Khan, M.Psi danHanggara Budi Utomo, M.Pd. M.Psi
Universitas Nusantara Pgri Kediri
Jl.K.H.Achmad Dahlan No.76. Telp.(0354)776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran motorik halus anak-anak di TK Al Azhaar Bandung masih banyak didukung oleh buku-buku penunjang yang dianggap praktis dan sudah menyediakan kegiatan pengembangan motorik halus yang berupa kegiatan mewarna, menjiplak, menggunting, mencocok, melipat dan menempel. Selain itu sebagian besar orang tua murid dengan berbagai alasan lebih mementingkan kemampuan kognitif dan bahasa terutama yang berkenaan dengan kemampuan membaca, menulis dan berhitung. Hal-hal tersebut membuat kemampuan motorik halus anak menjadi rendah.

Rumusan permasalahan penelitian ini adalah "Apakah penerapan kegiatan mencetak kue kacang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK Al Azhaar Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015?"

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian 20 anak kelompok B di TK Al Azhaar Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, menggunakan instrumen berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH), lembar observasi untuk guru dan lembar penilaian unjuk kerja untuk anak dalam kegiatan mencetak kue kacang.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan kegiatan mencetak kue kacang terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B di TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan prosentase rata-rata kemampuan motorik halus anak pada siklus I sebesar 67,5% dan pada siklus II sebesar 86,25% , melebihi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan :(1) Bagi Peyelenggara Pendidikan, implementasi kegiatan mencetak kue kacang dapat meningkatkan hasil belajar anak dan juga sebagai modal dasar seni keterampilan yang akan berguna bagi kehidupan anak nanti. (2) Bagi Guru, hendaknya proses pembelajaran kemampuan motorik halus menggunakan kegiatan dan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam belajar, misalnya melalui kegiatan mencetak kue kacang. (3) Bagi Orang tua, hendaknya lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak dengan diterapkannya kegiatan kreativitas di rumah dengan suasana yang menyenangkan.

Kata Kunci : motorik halus, mencetak kue kacang.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Hasna (dalam Kurniasari, 2010) pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak dan diharapkan dengan adanya pendidikan anak usia dini dapat mengembangkan *hidden potency* sehingga potensi tersebut dapat teraktualisasi. Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yaitu perkembangan motorik.

Proses perkembangan motorik merupakan proses yang lama melalui belajar bagaimana mengontrol gerakan dan merespon serta pengalaman sehari-hari. Perbedaan perilaku gerak dipengaruhi beberapa faktor meliputi: individual, pengalaman, dan latihan (Gallahue dan Ozmun, 2002). Salah satu tugas perkembangan adalah mengembangkan motorik anak (motorik kasar maupun motorik halus) sesuai dengan usianya. Fakta mengungkapkan bahwa perkembangan itu dibantu oleh adanya rangsangan atau stimulus. Walau sebagian besar perkembangan itu dibantu oleh adanya kematangan dan pengalaman dari lingkungan, masih banyak yang dapat dilakukan untuk membantu perkembangan seoptimal mungkin.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan motorik halus anak-anak Kelompok B TK Al-Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015 masih sangat minim, hal ini dapat dilihat dari nilai kemampuan motorik halus anak. Dari 20 anak, hanya lima anak yang mendapatkan bintang tiga, sepuluh anak mendapatkan bintang dua dan lima anak mendapatkan bintang satu. Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain disebabkan oleh guru yang kurang kreatif dalam memilih model ataupun metode pembelajaran, khususnya pada saat kegiatan pengembangan motorik halus anak. Semua sumber dan media belajar banyak didukung oleh buku-buku penunjang yang dianggap praktis dan sudah menyediakan kegiatan motorik halus yang hanya berupa kegiatan

mewarna, menjiplak, menggunting, mencocok, melipat dan menempel.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Pada Anak Kelompok B dengan usia 5 – 6 tahun pelajaran 2014-2015. Pemilihan kelompok B ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui penerapan kegiatan mencetak kue kacang.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B dengan usia 5–6 tahun yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 8 anak perempuan dan 12 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian ini adalah dengan menggunakan bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan adalah penelitian yang bukan menyangkut hal-hal statis, melainkan bentuk dinamis, yang menginginkan adanya perubahan kearah yang lebih baik dari suatu praktek pendidikan yang dilakukan guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran (Arikunto, 2009).

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen pengumpulan data

   Teknik pengumpulan data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Al Azhaar Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah sebagai berikut:
   a. Unjuk Kerja
   b. Observasi

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui instrumen observasi dilakukan teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan

siklus III. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (☆), bintang dua (☆☆), bintang tiga (☆☆☆) dan bintang empat (☆☆☆☆)dan menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu
f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu
N = jumlah anak keseluruhan

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

TK Al Azhaar Desa Bandung Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berdiri pada tahun 2001 dengan jumlah anak sebanyak 20 dan fasilitas yang sangat sederhana . Pada awal berdiri fasilitas yang digunakan adalah ruang sederhana diatas kamar mandi masjid tanpa ada meja dan kursi, yang ada hanya beberapa dampar (meja kecil panjang setinggi 30 cm, lebar 30 cm, dan panjang 150 cm) Seiring dengan bertambahnya pesrta didik, pengembangan berikutnya menggunakan teras masjid sebagai ruang kelas, bahkan menggunakan gudang beras dan gudang dealer motor yang disulap menjadi ruang kelas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan pada permasalahan yang dihadapi oleh anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan motorik halusnya, sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan, peneliti melakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalah tersebut. Tindakan penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Tabel 4.9
Perbandingan Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Antara Pra Tindakan sampai dengan Pelaksanaan Siklus II

Keterangan	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Pra Tindakan dan Siklus I	Peningkatan Siklus I dan Siklus II
Prosentase Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak	50%	67,5%	86,25%	17,5%	18,75%

Seperti yang dijelaskan pada Tabel 4.9 di atas bahwa peningkatan prosentase rata-rata kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak kue kacang meningkat dari pra tindakan sebesar 50%, siklus I sebesar 67,5% dengan nilai peningkatan sebesar 17,5% dan siklus II sebesar 86,25% dengan nilai peningkatan antara siklus I dan siklus II sebesar 18,75%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%. Berarti tindakan guru berhasil dengan demikian ***hipotesis tindakan diterima.***

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bina Aksara.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Pedoman Penilaian Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Drs. MS. Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti

Harlimsyah & F.P, 2008. *Aspek – Aspek Pertumbuhan dan Perkembangan*. Jakarta EGC

Hildayani,Rini,dkk. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

http://melyloelhabox.blogspot.com/2013/05/ *Hakikat Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.html

Kurniasari, Diyah, 2010. *Pendekatan Pembelajaran Beyod Center And Circle Time (BCCT) di sentra persiapan dalam Upaya Persiapan Menulis dasar*, (Online), (http://etd.eprints.ums.ac.id/9830/1/A520085029.pdf, diakses tanggal 08 oktober 2014)

Moeslichatoen R. 2004. *MetodePengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Rineka Cipta

Mudjito. 2007. *Model Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta

Nursalam. 2005. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta Salemba Medika.

Rumini .S.& Sundari.S. 2004. *Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta PT Reneka Cipta.

Sujiono, Bambang. 2009. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka

Sukardi, Evan S. Pamadhi, Hajar 2009. seni Ketrampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka

Sumantri, 2005. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas,Dirjen Dikti.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003. http://www.pendidikandiy.go.id/file/uu/uu_20_2003.pdf. download tgl 1 Desember 2010 jam 10.20

Yudha Rudianto 2005. *Pembelajaran Koorperatif untuk Meningkatkan Ketrampilan anak TK* Jakarta Tenaga Pendidikan Dan Ketenagaan Perguruhan Tinggi.